

## **ABSTRACT**

**YUNI LUBIS. 1181171008. Challenges of Youth Dropping Out of School in Developing Bide Weaving Skills in Dolok Saut Village, Simangumban District, North Tapanuli Regency. Thesis. Faculty of Science Education. Medan State University. June 2022.**

This study aims to describe the obstacles faced by youth dropping out of school in developing bide weaving skills in Dolok Saut Village, Simangumban District, North Tapanuli Regency. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques in the form of interviews, observations and documentation using a sample in the study of four people. The data were analyzed by data reduction steps, data presentation, and drawing conclusions or verification. In testing the validity of the data used by means of testing credibility, transferability, dependability, and confirmability. Based on the results of the study, it was shown that (1) learning resources. Youth dropping out of school had obstacles, namely difficulties in learning the craft of woven bide both from the basic method and the final manufacture in a short time and it would take a long time to learn the skills of woven bide. (2) parental support for dropout youths has problems, namely the activities of youth dropping out of school are always under parental rules and approval from parents whatever the dropout youth does laborer (3) the level of awareness of youth dropping out of school has obstacles in developing bide weaving skills, youth dropping out of school are less interested in participating in bide weavug skills, spending more time playing online games than learning to weave bide to produce products with fairly high sales and are able to meet the needs of the needs of the family every week without having to become a farm. (4) the means of transportation for out-of-school youths has problems, namely seeing the existence of villages that are so far from the city and including the category of remote villages, making one of the obstacles for youth dropping out of school to work because the products to be produced will have difficulties in marketing.

**Keywords: Youth Dropping Out Of School, Anyaman Bide**

## ABSTRAK

**YUNI LUBIS. 1181171008. Kendala Pemuda Putus Sekolah Dalam Mengembangkan Keterampilan Anyaman Bide Di Desa Dolok Saut Kecamatan Simangumban Kabupaten Tapanuli Utara. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. Juni 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi para pemuda putus sekolah dalam mengembangkan keterampilan anyaman bide di Desa Dolok Saut Kecamatan Simangumban Kabupaten Tapanuli Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan populasi berjumlah 30 orang dan sampel berjumlah 4 orang. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan sampel dalam penelitian berjumlah empat orang Data dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam menguji keabsahan data digunakan dengan cara uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan kofirmabilitas. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sumber belajar Pemuda putus sekolah memiliki kendala yakni kesulitan dalam mempelajari kerajinan anyaman bide baik dari cara dasar maupun pembuatan akhir dalam waktu yang singkat dan akan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mempelajari keterampilan anyaman bide (2) dukungan orangtua Pemuda Putus Sekolah memiliki kendala yakni kegiatan pemuda putus sekolah selalu dalam aturan orangtua dan persetujuan dari orangtua apapun yang dikerjakan pemuda putus sekolah (3) tingkat kesadaran pemuda putus sekolah memiliki Kendala dalam mengembangkan keterampilan anyaman bide, pemuda putus sekolah kurang berminat dalam mengikuti keterampilan anyaman bide lebih banyak meluangkan waktu untuk bermain *games online* daripada belajar menganyam bide untuk berkarya menghasilkan produk dengan penjualan yang lumayan tinggi dan bisa untuk mencukupi kebutuhan keluarga setiap minggunya tanpa harus menjadi seorang buruh tani (4) alat transportasi pemuda putus sekolah memiliki kendala yakni melihat keberadaan Desa yang begitu jauh dari kota dan termasuk kategori Desa terpencil menjadikan salah satu kendala pemuda putus sekolah dalam berkarya karena produk yang akan dihasilkan akan mengalami kesulitan dalam pemasarannya.

**Kata Kunci: Pemuda Putus Sekolah, Anyaman Bide**